

Nama : Sharashena Chairani
NPM : 140810180022
Kelas : B

Studi Kasus 1: Pencarian Nilai Maksimal

Buatlah programnya dan hitunglah kompleksitas waktu dari algoritma berikut:

Algoritma Pencarian Nilai Maksimal

```
procedure CariMaks(input  $x_1, x_2, \dots, x_n$ : integer, output maks: integer)
{ Mencari elemen terbesar dari sekumpulan elemen larik integer  $x_1, x_2, \dots, x_n$ . Elemen terbesar akan
  disimpan di dalam maks
  Input:  $x_1, x_2, \dots, x_n$ 
  Output: maks (nilai terbesar)
}
```

Deklarasi

i : integer

Algoritma

```
maks  $\leftarrow x_1$ 
 $i \leftarrow 2$ 
while  $i \leq n$  do
  if  $x_i > \text{maks}$  then
    maks  $\leftarrow x_i$ 
  endif
   $i \leftarrow i + 1$ 
endwhile
```

Jawaban Studi Kasus 1

Kompleksitas :

Operator Assignment : t_1

Baris 1 : 1 Kali

Baris 2 : 1 Kali

Baris 5 : $n-1$ Kali

Baris 7 : $n-1$ Kali

$$T_1 = 2 + n-1 + n-1 = 2n$$

$$T_1 = 2n$$

Operator Perbandingan : t_2

Baris 4 : $n-1$ Kali

$$T_2 = n-1$$

Operator Penjumlahan : t_3

Baris 7 : $n-1$ Kali

T_3 : $n-1$

$T(n) = t_1 + t_2 + t_3 = 2n + n-1 + n-1$

Kompleksitas waktu Algoritma $T(n) = 4n - 2$

Studi Kasus 2: Sequential Search

Diberikan larik bilangan bulan , , ... yang telah terurut menaik dan tidak ada elemen ganda. Buatlah programnya dengan C++ dan hitunglah kompleksitas waktu terbaik, terburuk, dan rata-rata dari algoritma pencarian beruntun (*sequential search*). Algoritma *sequential search* berikut menghasilkan indeks elemen yang bernilai sama dengan y . Jika y tidak ditemukan, indeks 0 akan dihasilkan.

```
procedure SequentialSearch(input , , ... : integer, y : integer, output idx : integer)
{ Mencari di dalam elemen , , ... . Lokasi (indeks elemen) tempat ditemukan diisi ke dalam idx. Jika tidak
  ditemukan, maka idx diisi dengan 0.
  Input: , , ...
  Output: idx
}
```

Deklarasi

i : integer

found : boolean { bernilai true jika y ditemukan atau false jika y tidak ditemukan }

Algoritma

$i \leftarrow 1$

found \leftarrow false

while ($i \leq n$) and (not found) do

if $x_i = y$ then

 found \leftarrow true

else

$i \leftarrow i + 1$

endif

endwhile

{ $i < n$ or found }

If found then { y ditemukan }

$idx \leftarrow i$

else

$idx \leftarrow 0$ { y tidak ditemukan }

endif

Jawaban Studi Kasus 2

Kompleksitas

Operator Assignment : t_1

Baris 1 : 1 Kali

Baris 2 : 1 Kali

Baris 5 : n Kali

Baris 7 : n Kali

Baris 12 : 1 Kali

Baris 14 : 1 Kali

$$T1 = 1 + 1 + n + n + 1 + 1$$

$$T1 = 4 + 2n$$

Operator Perbandingan : t2

Baris 4 : n Kali

Baris 11 : 1 Kali

$$T2 = n + 1$$

Operator Penjumlahan : t3

Baris 7 : n Kali

$$T3 : n$$

$$T(n) = t1 + t2 + t3 = 4 + 2n + n + 1 + n$$

$$\text{Kompleksitas waktu algoritma } T(n) = 5 + 4n$$

1. BEST CASE, apabila $a_i = x$. Operasi perbandingan elemen ($a_i = x$) hanya dilakukan satu kali maka $T_{min}(n) = 1$
2. WORST CASE, apabila $a_n = x$ atau x tidak ditemukan. Seluruh elemen larik dibandingkan, maka jumlah perbandingan elemen larik ($a_i = x$) adalah $T_{max}(n) = n$
3. AVERAGE CASE, jika x ditemukan pada posisi ke- j , maka operasi perbandingan ($a_i = x$) dilakukan sebanyak j kali.

Jadi, kebutuhan waktu rata-rata algoritma ini adalah: $T_{avg}(n) = (1+2+3+\dots+n)/n = \frac{1}{2} n(1+n) / n = (n+1)/2$

Studi Kasus 3: Binary Search

Diberikan larik bilangan bulat a_1, a_2, \dots, a_n yang telah terurut menaik dan tidak ada elemen ganda. Buatlah programnya dengan C++ dan hitunglah kompleksitas waktu terbaik, terburuk, dan rata-rata dari algoritma pencarian bagi dua (*binary search*). Algoritma *binary search* berikut menghasilkan indeks elemen yang bernilai sama dengan y . Jika y tidak ditemukan, indeks 0 akan dihasilkan.

```
procedure BinarySearch(input  $a_1, a_2, \dots, a_n$  : integer,  $x$  : integer, output :  $idx$  : integer)
{ Mencari  $y$  di dalam elemen  $a_1, a_2, \dots, a_n$ . Lokasi (indeks elemen) tempat  $y$  ditemukan diisi ke dalam  $idx$ . Jika  $y$  tidak ditemukan maka  $idx$  diisi dengan 0.
  Input:  $a_1, a_2, \dots, a_n$ 
  Output:  $idx$ 
}
```

Deklarasi i, j ,

mid : integer

$found$:

Boolean

Algoritma

$i \leftarrow 1$

$j \leftarrow n$

$found \leftarrow false$

while (not found) and ($i \leq j$) do

$mid \leftarrow (i + j) \text{ div } 2$

if $x_{mid} = y$ then

$found \leftarrow$

true

else

if $x_{mid} < y$ then {mencari di bagian kanan}

$i \leftarrow mid + 1$ {mencari di bagian kiri}

else

$j \leftarrow mid - 1$

endif

endif

endwhile

{found or $i > j$ }

If found then

$Idx \leftarrow mid$

else

$Idx \leftarrow 0$

endif

Jawaban Studi Kasus 3

Operator Assignment : t_1

Baris 1 : 1 Kali

Baris 2 : 1 Kali

Baris 3 : 1 Kali

Baris 5 : n Kali

Baris 7 : 1 Kali

Baris 10 : n Kali

Baris 12 : n Kali

Baris 18 : 1 Kali

Baris 20 : 1 Kali

$$T1 = 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + 1 + n + n + n$$

$$T1 = 6 + 3n$$

Operator Perbandingan : t2

Baris 6 : n Kali

Baris 9 : n Kali

Baris 17 : 1 Kali

$$T2 = n + n + 1$$

$$T2 = 2n + 1$$

Operator Penjumlahan : t3

Baris 5 : n Kali

Baris 10 : n Kali

$$T3 : n + n$$

$$T3 : 2n$$

Operator Pengurangan : t4

Baris 12 : n Kali

$$T4 : n$$

Operator Pembagian : t5

Baris 5 : n Kali

$$T5 = n$$

$$T(n) = t1 + t2 + t3 + t4 = 6 + 3n + 2n + 1 + 2n + n + n$$

$$\text{Waktu Kompleksitas } T(n) = 7 + 9n$$

1. BEST CASE, apabila x ditemukan pada elemen pertengahan amid, dan operasi perbandingan elemen ($\text{amid} = x$) yang dilakukan hanya satu kali. Pada kasus ini $T_{\text{mid}}(n) = 1$
2. WORST CASE, apabila elemen x ditemukan ketika ukuran larik = 1. Pada kasus ini, ukuran larik setiap kali memasuki looping while-do adalah $n, n/2, n/4, n/8, \dots, 1$

(sebanyak $2\log n$ kali) Jumlah operasi perbandingan elemen (amid = x) adalah:

$$T_{\max}(n) = 2\log n$$

3. AVERAGE CASE, sulit ditentukan

Studi Kasus 4: Insertion Sort

1. Buatlah program insertion sort dengan menggunakan bahasa C++
2. Hitunglah operasi perbandingan elemen larik dan operasi pertukaran pada algoritma insertion sort.
3. Tentukan kompleksitas waktu terbaik, terburuk, dan rata-rata untuk algoritma insertion sort.

```
procedure InsertionSort(input/output  $x_1, x_2, \dots, x_n$  : integer)
{ Mengurutkan elemen-elemen  $x_1, x_2, \dots, x_n$  dengan metode insertion sort.
  Input:  $x_1, x_2, \dots, x_n$ 
  Output:  $x_1, x_2, \dots, x_n$  (sudah terurut menaik)
}
Deklarasi
  i, j, insert : integer
Algoritma
  for i  $\leftarrow$  2 to n do
    insert  $\leftarrow$   $x_i$ 
    j  $\leftarrow$  i
    while (j < i) and ( $x[j-i] >$  insert) do
       $x[j] \leftarrow x[j-1]$ 
      j  $\leftarrow$  j-1
    endwhile
     $x[j] =$  insert
  endfor
```

Jawaban Studi Kasus 4

Operator Assignment : t1

$$T1 = 2(n-1) + n-1 = 3n-3$$

Operasi Perbandingan : t2

$$T2 = 2*((n-1) + (n-1))$$

$$T2 = 2*(2n-2)$$

$$T2 = 4n-4$$

Operasi Pertukaran : t3

$$T3 = (n-1) * n$$

$$T3 = n^2 - n$$

$$T_{\min}(n) = 3n-3 + 4n-4 + 1$$

$$T_{\min}(n) = 7n-6$$

$$T_{\max}(n) = 3n-3 + 4n-4 + n^2 - n$$

$$T_{\max}(n) = n^2 + 6n - 6$$

$$T_{\text{avg}}(n) = (T_{\min}(n) + T_{\max}(n)) / 2$$

$$T_{\text{avg}}(n) = (7n-6 + n^2 + 6n - 6) / 2$$

$$T_{\text{avg}}(n) = n^2 + 13n - 12 / 2$$

Studi Kasus 5: Selection Sort

1. Buatlah program selection sort dengan menggunakan bahasa C++
2. Hitunglah operasi perbandingan elemen larik dan operasi pertukaran pada algoritma selection sort.
3. Tentukan kompleksitas waktu terbaik, terburuk, dan rata-rata untuk algoritma insertion sort.

```

procedure SelectionSort(input/output , , ... : integer)
{ Mengurutkan elemen-elemen , , ... dengan metode selection sort.
  Input: , , ...
  OutputL , , ... (sudah terurut menaik)
}
Deklarasi
  i, j, imaks, temp : integer
Algoritma
  for i  $\leftarrow$  n downto 2 do {pass sebanyak n-1 kali}
    imaks  $\leftarrow$  1
    for j  $\leftarrow$  2 to i do   if
       $x_j > x_{\text{imaks}}$  then
        imaks  $\leftarrow$ 
      endif endfor
      {pertukarkan  $x_{\text{imaks}}$  dengan  $x_i$ }
      temp  $\leftarrow$   $x_i$ 
       $x_i \leftarrow x_{\text{imaks}}$ 
       $x_{\text{imaks}} \leftarrow$  temp
    endfor

```

Jawaban Studi Kasus 5 :

Operasi Perbandingan =

$$\sum_{i=1}^{n-1} i = \frac{(n-1)+1}{2} (n-1) = \frac{1}{2} n(n-1) = \frac{1}{2} (n^2 - n)$$

Operasi Pertukaran = n-1

$$T_{\min}(n) = (4n-4) + \frac{1}{2} (n^2 - n) + 1 \sim n^2$$

$$T_{\max}(n) = \frac{1}{2} (n^2 - n) + (n-1) \sim n^2$$

$$T_{\text{avg}}(n) = (T_{\min}(n) + T_{\max}(n)) / 2$$

$$T_{avg}(n) = (n^2 + n^2) / 2$$

$$T_{avg}(n) = n^2$$

PROGRAM STUDI KASUS 1-5

/*

Nama : Sharashena Chairani

NPM : 140810180022

Kelas : B

Nama Program : Studi Kasus 1. Nilai Maksimal

*/

#include <iostream>

using namespace std;

main(){

 //deklarasi

 int jumlah, maksimum, i, x[50];

 cout<<"----Menghitung Nilai Maksimal----"<<endl;

 cout<<endl;

 for(;;){

 cout<<endl;

 cout<<"Masukkan jumlah elemen: ";

 cin>>jumlah;

 if(jumlah<2){

 cout<<"Maaf, data minimal 2"<<endl;

 continue;

 }

 break;

 }

 cout<<"Masukkan elemen: "<<endl;

 cout<<endl;

 for (i=0; i<jumlah; i++){

 cout<<"Data ke-"<<i+1<<": ";

 cin>>x[i];

 }

 //Algoritma

 i=1;

 maksimum=x[0];

 do {


```

        if(x[i]>maksimum){
            maksimum=x[i];
        }
        i=i+1;
    }
    while(i<jumlah);
    cout<<endl;
    cout<<"Nilai terbesar adalah: "<<maksimum<<endl;
    cout<<"-----"<<endl;
}

```

```

/*
Nama      : Sharashena Chairani
NPM       : 140810180022
Kelas    : B
Nama Program : Studi Kasus 2. Sequential Search
*/

```

```

#include <iostream>
using namespace std;

```

```

main()
{
    int jumlah, carielemen, x[100], index, jwb;
    bool found = false;
    cout << "~~~~~Sequential Search~~~~~";
    cout << "\nMasukan banyak elemen = ";
    cin >> jumlah;
    cout << "\n~~~~~" << endl;

    for(int i=0; i<jumlah; i++)
    {
        cout << "Data ke-" << i+1 << " : ";
        cin >> x[i];
    }

    cout << "\nMasukan elemen yang dicari : ";
    cin >> carielemen;
    cout << "\n~~~~~" << endl;

    for(int i=0; i<jumlah; i++){
        if(x[i] == carielemen){
            found = true;
            index = i;
            i = jumlah;
        }
    }
}

```

```

    }
    if(found == true){
        cout << "Elemen ditemukan pada data ke-" << index+1;
    }
    else{
        cout << "Elemen tidak Ada!";
    }
    cout << "\n~~~~~" << endl;
    cout << "\n";
    system("pause");
}

/*
Nama      : Sharashena Chairani
NPM       : 140810180022
Kelas    : B
Nama Program : Studi Kasus 3. Binary Search
*/

#include <iostream>
#include <conio.h>

using namespace std;
int main()
{
    int jumlah, i, x[100], cariElemen, begin, end, middle;
    cout << "~~~~~Binary Search~~~~~" << endl;
    cout << "\nMasukkan banyak elemen : ";
    cin >> jumlah;
    cout << "\n~~~~~" << endl;

    for (i=0; i<jumlah; i++)
    {
        cout<<"Elemen ke-"<<i+1<<" :";
        cin>>x[i];
    }
    cout << "\nMasukkan elemen yang di cari :";
    cin >> cariElemen;
    begin = 0;
    end = jumlah-1;
    cout << "\n~~~~~" << endl;

    while (begin <= end)
    {
        middle = (begin+end)/2;
        if(x[middle] < cariElemen)
        {

```

```

        begin = middle + 1;

    }
    else if(x[middle] == cariElemen)
    {
        cout<<"Data "<<cariElemen<<" ditemukan pada elemen ke-
"<<middle+1<<"\n";
        break;
    }
    else
    {
        end = middle - 1;
    }
    middle = (begin + end)/2;
}

if(begin > end)
{
    cout<<"Data "<<cariElemen<<" Tidak Ditemukan!";
}
cout << "\n~~~~~" << endl;
getch();
}

```

```

/*
Nama      : Sharashena Chairani
NPM       : 140810180022
Kelas    : B
Nama Program : Studi Kasus 4. Insertion Sort
*/

```

```

#include <iostream>
#include <conio.h>

```

```

using namespace std;

```

```

int x[100],y[100],jumlah;

```

```

//Fungsi Insertion Discending

```

```

void Insert_sort()

```

```

{
    int temp,i,j;
    for(i=1;i<=jumlah;i++){
        temp = x[i];
        j = i -1;
        while(x[j]>temp && j>=0){

```

```

                x[j+1] = x[j];
                j--;
            }
            x[j+1] = temp;
        }
    }
}

int main()
{
    cout << "\n~~~~~Insertion Short~~~~~" << endl;
    cout << "\nMasukkan Jumlah x : ";
    cin >> jumlah;
    cout << "\n~~~~~" << endl;

    for(int i=1; i<=jumlah; i++){
        cout << "Masukkan x ke-" << i << " : ";
        cin >> x[i];
        y[i] = x[i];
    }
    cout << "\n~~~~~" << endl;
    Insert_sort();
    cout << "\nx Diurutkan dengan Insertion Sort : " << endl;

    for(int i=1; i<=jumlah; i++)
    {
        cout << x[i] << " ";
    }
    cout << "\n~~~~~" << endl;
    getch();
}

```

```

/*
Nama      : Sharashena Chairani
NPM       : 140810180022
Kelas    : B
Nama Program : Studi Kasus 5. Selection Sort
*/

```

```

#include <iostream>
#include <conio.h>

```

```
using namespace std;
```

```

int x[10], y[10];
int n;

```

```

void tukar(int a, int b)
{

```

```

int t;
t = x[b];
x[b] = x[a];
x[a] = t;
}
void selection_sort()
{
    int pos,i,j;
    for(i=1;i<=n-1;i++)
    {
        pos = i;
        for(j = i+1;j<=n;j++)
        {
            if(x[j] < x[pos]) pos = j;
        }
        if(pos != i) tukar(pos,i);
    }
}

main()
{
    cout << "\n~~~~~Selection sort~~~~~" << endl;

    cout << "\nMasukkan Jumlah x : ";
    cin >> n;
    for(int i=1;i<=n;i++)
    {
        cout << "\nMasukkan x ke "<< i << " : ";
        cin >> x[i];
        y[i]=x[i];
    }

    selection_sort();
    cout << "\nx Setelah Selection Sort : ";
    for(int i=1; i<=n; i++)
    {
        cout << " "<< x[i];
    }
    cout << "\n\nSorting dengan selection sort selesai";
    cout << "\n~~~~~" << endl;
    getch();
}

```